

ANALYSIS OF THE FACTORS INFLUENCING RUBBER FARMERS' INCOME IN DANAU VILLAGE, NALO TANTAN DISTRICT, MERANGIN DISTRICT

¹ Mili*, ² Habriyanto, ³ Dessy Anggraini
^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

*mellyye90@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted aiming to determine the factors that affect the income of rubber farmers in Danau Village, Nalo Tantan District, Merangin Regency. The method used in this study is a quantitative method and there are two (2) independent price variables (X_1) and land area (X_2) on the dependent variable income (Y). The population of rubber farmers is 114 people, with the sampling method using the Slovin formula, so that 54 respondents are obtained. From the results of the price variable t test (X_1) with a t count value of $-2.733 > t$ table value of 2.008 (t table = $t(\alpha/2; n-k-1) = t(0.025; 51) = 2.008$) and a significant value of $0.009 < 0,05$. Thus H_0 is rejected and H_a is accepted, so it can be stated that partially the price has a significant effect on income (Y) and for the variable land area (X_2) the conclusion is that the significant value for the influence of land area on Y is the t value $1.193 < t$ table value 2.008 (t table = $t(\alpha/2; n-k-1) = t(0.025; 51) = 2.008$) and a significant value of $0.238 > 0.05$. Thus H_0 is accepted and H_a is rejected, so it can be stated that land area does not have a significant effect on income (Y). From the results of hypothesis testing f it is known that the independent variables price (X_1) and land area (X_2) simultaneously (together) affect the dependent variable (income). This is evidenced by using the value of f count $> f$ table where $4.148 > 0.318$ (f table = $f(k;n.k) f(2;52) = 3.18$) and a significant value of $0.021 < 0.05$.

Keyword: Price, Land Area and Income.

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI KARET DI DESA DANAU KECAMATAN NALO TANTAN KABUPATEN MERANGIN

¹ Mili*, ² Habriyanto, ³ Dessy Anggraini
^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

*mellyye90@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet di Desa Danau Kecamatan Nalo Tantan Kabupaten Merangin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif serta terdapat dua (2) variabel independen harga (X_1) dan luas lahan (X_2) terhadap variabel dependen pendapatan (Y). Adapun populasi petani karet yaitu sebanyak 114 orang, dengan metode penarikan sampel menggunakan rumus *Slovin*, sehingga diperoleh 54 responden. Dari hasil uji t variabel harga (X_1) dengan nilai $t_{hitung} -2.733 > \text{nilai } t_{tabel} 2,008$ ($t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,025; 51) = 2,008$) dan nilai signifikan $0,009 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa secara parsial harga berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y). Dan untuk variabel luas lahan (X_2) Diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh luas lahan terhadap Y adalah dengan nilai $t_{hitung} 1.193 < \text{nilai } t_{tabel} 2,008$ ($t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,025; 51) = 2,008$) dan nilai signifikan $0,238 > 0,05$. Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat dinyatakan bahwa secara parsial luas lahan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y). Dari hasil uji hipotesis f diketahui bahwa variabel independen harga (X_1) dan luas lahan (X_2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel dependen (pendapatan). Hal ini dibuktikan dengan menggunakan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ dimana $4,148 > 0,318$ ($f_{tabel} = f(k; n.k) f(2; 52) = 3.18$) dan nilai signifikan sebesar $0,021 < 0,05$.

Kata Kunci: Harga, Luas Lahan dan Pendapatan

A. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang yang mempunyai sumber daya pertanian yang sangat besar dan dapat menjadi sumber pendapatan utama bagi kehidupan masyarakat. Pertanian adalah satu industri yang cukup besar di Indonesia untuk menopang kehidupan masyarakat serta dapat meningkatkan pendapatan dan taraf kehidupan para petani. Dengan memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi, pemerintah dapat membangun pertanian serta memanfaatkan nilai ekonomis tersebut dengan memperluas kesempatan kerja, mempermudah membuka usaha, dan membuka pasar untuk bermacam-macam jenis barang yang diproduksi (Balai Penelitian, 2019).

Pertanian merupakan suatu kegiatan manusia dalam mengolah tanah untuk menghasilkan produk hewan dan tumbuhan sambil menjaga kemampuan tanah untuk menghasilkan manfaat lainnya. Dengan terlibat dalam kegiatan organisasi atau manajemen dan operasi pertanian, pertanian dapat dilihat sebagai sumber daya. Karet (*cis-1,4 polyisoprene*) adalah getah yang berwarna putih susu yang diperoleh dari lateks yang diproduksi sel latisifer di kulit batang tanaman karet. Dalam prakteknya dilakukan dengan penyadapan pada panel batang karet, kemudian menghasilkan lateks. Lateks tersebut kemudian dikumpulkan dan diolah (BPS Karet Indonesia, 2022).

Kabupaten Merangin merupakan salah satu kabupaten yang terdapat di Provinsi Jambi. Dalam sektor pertanian, wilayah ini khususnya perkebunan karet memiliki potensi. Keberadaan perkebunan karet merupakan sektor yang dominan dalam hal permintaan, pendapatan,

kesempatan kerja, prospek usaha dan lapangan pekerjaan di daerah, serta keterlibatan dalam pendapatan asli daerah. Kecamatan Nalo Tantan merupakan salah satu dari 24 kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Merangin. Kecamatan Nalo Tantan memiliki luas wilayah $\pm 182,3$ km². Kecamatan Nalo Tantan terdiri dari 7 (tujuh) desa dengan mayoritas penduduknya bekerja di sektor pertanian, yaitu di bidang perkebunan karet dan setiap desa memiliki masing-masing tingkat produksi karet yang berbeda-beda (Nalo tantan, 2022).

Karet merupakan salah satu bentuk usaha tani yang telah lama dilakukan oleh masyarakat sebagai sumber utama untuk mendapatkan penghasilan atau pendapatan guna memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Para petani mengharapkan hasil dari karet dapat berkontribusi untuk menuju ekonomi lebih baik.

Harga merupakan faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan petani, karena nilai harga jual karet yang tidak menentu. Dalam hal ini pemerintah dituntut untuk menjamin kestabilan harga karet mulai dari panen karena harga yang tidak menentu membuat ekonomi petani tidak stabil. Luas lahan merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap pendapatan petani karena dalam produksi tanah merupakan unsur utama terjadinya suatu produksi pertanian. Dapat dikatakan bahwa besar kecilnya produksi pertanian dipengaruhi oleh luas tanah yang digunakan oleh petani yang dibuktikan dengan besarnya skala yang diterima dibandingkan dengan faktor-faktor lain. Efisiensi agribisnis pada akhirnya bergantung pada ukuran operasi yang dipengaruhi oleh luas lahan pertanian, semakin luas areal budidaya maka produksi dan pendapatan akan semakin tinggi.

TINJAUAN LITERATUR

1. Pendapatan

Pendapatan adalah sejumlah penerimaan atau upah riil yang diterima masyarakat sebagai kompensasi atas sumbangan input produksi. Unsur produksi di sini adalah tanah, modal, tenaga kerja dan manajemen, dengan memanfaatkan unsur-unsur produksi tersebut, pendapatan akan dapat meningkat (Hidayatul, 2017). Pendapatan adalah sebagai uang, barang, material, atau jasa yang diterima selama periode waktu tertentu, biasanya sebagai hasil dari pengeluaran modal, menerima sumbangan dari orang lain, atau melakukan keduanya (Risti, 2018).

2. Harga

Harga adalah jumlah uang yang harus dibayar pembeli kepada penjual untuk mendapatkan barang atau jasa yang mereka inginkan, harga menjadi pertimbangan pertama ketika hendak menjual atau mempromosikan suatu barang serta merupakan salah satu strategi pemasaran yang sederhana dan harga juga merupakan bauran informasi yang menyampaikan kepada pasar posisi nilai yang dimaksudkan perusahaan untuk suatu produk atau merek (Muhammad, 2005). Harga adalah jumlah uang yang dibeban atas jasa. Penetapan harga pada dasarnya adalah total dari semua nilai yang ditukar konsumen untuk mendapatkan akses atau penggunaan barang atau jasa (Mahmud, 2010).

3. Luas Lahan

Lahan merupakan sumber daya alam yang potensial dalam segala aspek kehidupan manusia, sebagai tempat tinggal, sarana untuk melakukan suatu kegiatan baik dalam kegiatan membangun ekonomi dibidang pembangunan, pertanian, industri dan lain sebagainya. Tanah sebagai faktor produksi karena merupakan permukaan bumi yang dapat digunakan untuk tempat tinggal, pertanian, atau keduanya, serta segala sumber daya alam yang ada dan tanah merupakan unsur produksi yang dapat disamakan dengan pabrik hasil pertanian. (Sukrni, 2016).

4. Petani

Petani adalah orang yang melakukan kegiatan pada sektor pertanian baik pertanian kebun, ladang, sawah, perikanan, dan lainnya pada suatu lahan yang digarap atau dimanfaatkan untuk mencari keuntungan ekonomi. Ada 5 (lima) jenis petani yang berbeda, yaitu: petani penggarap, petani penyewa, petani bagi hasil, petani penggadai, dan petani yang bekerja sebagai buruh tani (Kusno, 2015).

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif banyak menggunakan angka dimulai dari memperoleh data hingga analisis data. Sebelum pengumpulan sampel dan pengolahan data, penelitian kuantitatif berpusat pada tantangan desain, pengukuran, dan perencanaan yang digariskan secara eksplisit dan jumlah sampel diperoleh berdasarkan populasi dan dihitung dengan menggunakan rumus tertentu (Hardani, 2020). Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui

bagaimana hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat serta untuk menentukan apakah ada hubungan, jika demikian seberapa erat hubungan itu (Suarsimi, 2002).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Harga (X ₁)	X1.1	0,688	0,268	Valid
	X1.2	0,521	0,268	Valid
	X1.3	0,401	0,268	Valid
	X1.4	0,300	0,268	Valid
Luas Lahan (X ₂)	X2.1	0,801	0,268	Valid
	X2.2	0,810	0,268	Valid
	X2.3	0,605	0,268	Valid
	X2.4	0,356	0,268	Valid
Pendapatan (Y)	Y.1.1	0,872	0,268	Valid
	Y.1.2	0,896	0,268	Valid
	Y.1.3	0,292	0,268	Valid
	Y.1.4	0,356	0,268	Valid

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, diketahui bahwa korelasi skor item 1-12 memiliki nilai r_{hitung} sebesar $0,268 > r_{tabel}$. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa setiap item skor pertanyaan dalam penelitian ini valid, yang berarti bahwa setiap item pertanyaan mampu mengukur variabel harga, luas lahan dan pendapatan.

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha (α)	Keterangan
Harga	0,188	Reliabel
Luas lahan	0,564	Reliabel
Pendapatan	0,556	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, menunjukkan bahwa setiap variabel (Harga, Luas lahan dan Pendapatan) memiliki nilai Cronbach's alpha $> 0,60$. Maka dapat dinyatakan bahwa setiap pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipercaya dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas.

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Harga	.989	1.011
Luas Lahan	.989	1.011

a. Dependent Variable: Y= Pendapatan

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, menjelaskan bahwa dari hasil perhitungan nilai *Tolerance* variabel harga dan variabel luas lahan sama-sama memiliki nilai *Tolerance* 0,989 yang $> 0,10$. Begitu pun dengan hasil perhitungan *Variance Inflation Faktor* (VIF) juga menunjukkan bahwa variabel harga dan variabel luas lahan sama-sama memiliki nilai VIF 1.011 yang < 10 . Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.915	2.910		.658	.513
Harga	.019	.164	.016	.115	.909
Luas Lahan	-.074	.066	-.156	-1.121	.268

a. Dependent Variable: Abs_RES

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikan pada variabel harga (X_1) sebesar 0,909 dan pada variabel luas lahan (X_2) sebesar 0,268 yang artinya $> 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak memiliki masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24.255	5.242		4.627	.000
Harga	-.810	.296	-.357	-2.733	.009
Luas Lahan	.141	.118	.156	1.193	.238

a. Dependent Variable: Pendapatan

Dari tabel 4.10 diatas, menunjukkan persamaan regresi linier berganda yang diperoleh adalah: $Y = 24.255 - 0,810 + 0,141X_1 + 0,141X_2$, Maka dari persamaan regresi linier berganda tersebut dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Nilai α sebesar 24.255 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel dependen (pendapatan) belum dipengaruhi oleh variabel independen harga (X_1) dan luas lahan (X_2). Jika variabel independen tidak ada maka variabel independen tidak mengalami perubahan.
- 2) Koefisien regresi variabel harga (X_1) sebesar -0,810 yang artinya harga berpengaruh negatif terhadap pendapatan. Hal ini dapat dinyatakan bahwa setiap terjadi penurunan harga, maka akan mengakibatkan pengurangan pendapatan sebesar -0,810.
- 3) Koefisien regresi variabel luas lahan (X_2) sebesar 0,141 yang artinya luas lahan berpengaruh positif terhadap pendapatan. Hal ini dapat dinyatakan bahwa setiap terjadi penambahan lahan, maka akan mengakibatkan penambahan pendapatan sebesar 0,141.

Tabel 4.11 Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24.255	5.242		4.627	.000
Harga	-.810	.296	-.357	-2.733	.009
Luas Lahan	.141	.118	.156	1.193	.238

a. Dependent Variable: Pendapatan

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, maka dapat diperoleh hasil uji hipotesisnya sebagai berikut:

1) Uji hipotesis koefisien variabel harga (X_1)

Diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh harga terhadap Y adalah dengan nilai $t_{hitung} -2.733 > \text{nilai } t_{tabel} 2,008$ ($t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,025;51) = 2,008$) dan nilai signifikan $0,009 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil uji tersebut dapat dinyatakan bahwa secara parsial harga berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

2) Uji hipotesis koefisien variabel luas lahan (X_2)

Diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh luas lahan terhadap Y adalah dengan nilai $t_{hitung} 1.193 < \text{nilai } t_{tabel} 2,008$ ($t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,025;51) = 2,008$) dan nilai signifikan $0,238 > 0,05$. Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari hasil uji tersebut dapat dinyatakan bahwa secara parsial luas lahan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

Tabel 4.12 Hasil Uji f (Simultan)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	19.319	2	9.660	4.148	.021 ^a
Residual	118.773	51	2.329		
Total	138.093	53			

a. Predictors: (Constant), Luas Lahan, Harga

b. Dependent Variable: Pendapatan

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, dapat diketahui bahwa hasil uji hipotesis variabel independen harga (X_1) dan luas lahan (X_2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel dependen (pendapatan). Hal ini dibuktikan dengan menggunakan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ dimana $4,148 > 0,318$ ($f_{tabel} = f(k; n.k) = f(2; 52) = 3.18$) dan nilai signifikan sebesar $0,021 > 0,05$.

Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.374 ^a	.140	.106	1.52607

a. Predictors: (Constant), Luas Lahan, Harga

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, dapat diketahui hasil uji koefisien determinasi dengan nilai *R Square* sebesar 0,140 atau 14%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh harga terhadap pendapatan sebesar 14% sedangkan sisanya 86% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini, sehingga dapat dinyatakan memiliki koefisien determinasi yang lemah.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji pengujian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis variabel harga (X_1) diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh harga terhadap Y adalah dengan nilai $t_{hitung} -2.733 >$ nilai $t_{tabel} 2,008$ ($t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,025; 51) = 2,008$) dan nilai signifikan $0,009 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa secara parsial harga berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Berdasarkan hasil uji hipotesis variabel luas lahan (X_2) diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh luas lahan terhadap Y adalah dengan nilai $t_{hitung} 1.193 <$ nilai $t_{tabel} 2,008$ ($t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,025; 51) = 2,008$) dan nilai signifikan $0,238 > 0,05$. Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat dinyatakan bahwa secara parsial luas lahan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.
2. Berdasarkan dari hasil uji hipotesis f dapat diketahui bahwa variabel independen harga (X_1) dan luas lahan (X_2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel dependen (pendapatan). Hal ini dibuktikan dengan menggunakan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ dimana $4,148 > 0,318$ ($f_{tabel} = f(k; n.k) f(2; 52) = 3.18$) dan nilai signifikan sebesar $0,021 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Angky Febriansyah, Vina Herviabi. "Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Bandung." *Jurnal Riset Akuntansi* Vol 7. No 2 (201).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Ario. *Menuju Swasembada Pangan, Revolusi Hijau II: Introduksi Manajemen Dalam Pertanian*. Jakarta: RBI, 2010.
- Basu Swastha Dharmmesta. *Manajemen Pemasaran Modern*. Ke-3. Yogyakarta: BPFE, 2014.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikatif, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Dkk, Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020
- Endra, Febri. *Pengantar Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)*. Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2017.
- Gary Armstrong, Philip Kotler. *Manajemen Pemasaran*. 12th ed. Kembang-Jakarta Barat: PT. Indeks, 2016.
- Giana Hadi Wagiana, Imamul Arifin. *Membuka Cakrawala Ekonomi*. Bandung: PT. Setia Purnama Inves, 20.

- H. Kusnadi. *Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate), Prinsip, Prosedur & Metode*,. Ke 1. Malang: Universitas Brawijaya, 2000.
- Hadiutomo, Kusno. *Mekanisme Pertanian*. Bogor: IPB Press, 2012.
- Hartopo, Agustinus. *Analisis Pendapatan Petani*. Tangerang: Indocamp, 2019.
- Hernanto. *Ilmu Usaha Tani*. Jakarta: Penerbit Penebar Swadaya, 2011.
- Imam, Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018
- Jhingan, M.L. *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan*. Cetakan ke-18. Depok: PT. Raja Grafindo, 2018.
- Kevin Lane Keller, Philip Kotler. *Manajemen Pemasaran*. Cetakan ke-4. Jakarta: Indeks, 2010.
- Machfoed, Mahmud. *Komunikasi Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Cakar Ilmu, 2010.
- Marbun, BN. *Kamus Manajemen*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003.
- Muhammad. *Ekonomi Mikro Dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: BPFII, 2005.
- Reksoprayitno, Soediyono. *Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFIE UGM, 2009.
- Riduwan. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Rosyini, Suherman. *Pengantar Teori Ekonomi*. Jakarta: Rajawali, 2011.
- Sadano Sukirno. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Ke-3. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.
- Totok, Mardikanto. *Penyuluhan Pembangunan Kehutanan*. Jakarta: Departemen Kehutanan, 2009.
- Wahyudin. *Petani Dan Keterbelakangannya*. Bandung: Citra Aditya Bhakti, 2005.